



Biofarma kembali menyelenggarakan Forum Riset Life Science Nasional 2017. Kegiatan ini mengusung tema Kemandirian Kemandirian Bangsa Dalam Riset dan Inovasi Bidang Life Science.

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang diwakili oleh Sekretaris Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan-Prakoso menjadi Keynote Speaker pada Forum yang bertujuan untuk percepatan kemandirian riset life sciences dalam negeri tersebut.

Kegiatan yang bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta, 30 Agustus 2017 dihadiri oleh 350 peneliti dan dosen dari berbagai lembaga yang akan bertukar informasi. Selain itu, hadir pula Keynote Speaker dan Narasumber dari dalam negeri seperti Menteri Kesehatan RI, Direktur Sistem Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti dan Menristekdikti yang diwakili Sesditjen Penguatan Riset dan Pengembangan serta beberapa narasumber dari Australia dan Jepang yang membuat kegiatan ini menjadi ajang bertukar pengetahuan.

Direktur Sistem Riset dan Pengembangan menyampaikan hasil dan posisi riset Life Science Nasional serta Rencana Aksi di bidang Kesehatan.

Forum Riset Life Science Nasional Tahun 2017 diikuti oleh 6 Konsorsium dan 6 Working Group (WG), 6 konsorsium tersebut terdiri dari (i) Hepatitis B; (ii) Dengue; (iii) HIV; (iv) TB; (v) EPO; (vi) Stem Cell, dan 6 working group terdiri dari (i) HPV; (ii) Influenza, (iii) Pneumococcus, (iv) Adjuvant-delivery systems; (v) Malaria; (vi) Rotavirus.

"Kami bersinergi dengan berbagai pihak, jalinan kerja sama tersebut, terbukti mampu mengarahkan lembaga penelitian maupun universitas untuk hilirisasi produk life science," Dr. Maharani-Periset Senior Biofarma.